



DETERMINAN MINAT BERINFRAK PADA GENERASI Z

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

OLEH

**SAHRIAL EPENDI NST
NIM. 16 402 001 75**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



DETERMINAN MINAT BERINFRAK PADA GENERASI Z

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

OLEH

**SAHRIAL EPENDI NST
NIM. 16 402 001 75**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



DETERMINAN MINAT BERINFRAK OADA GENERASI Z

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Program Studi Ekonomi Syariah*

Oleh

SAHRIAL EPENDI NASUTION

NIM: 16 40200175

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Drs. Kamaluddin, M.Ag.
NIP.196511021991031001

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M.
NIP. 198411302018012001

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDEMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. T. Rizal Nurih Km. 4,5 Sibolang Padangsidempuan 22723
Telp. 205341 22080 Fax. 205341 24022

Hal Lampiran Skripsi
 a.n. **SABRIAL EPENDI NASUTION**
Lampiran 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, Juni 2021
Kepada Yth
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum W. B.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **SABRIAL EPENDI NASUTION** yang berjudul **"Determinan Minat Berinfak Pada Generasi Z"** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkap tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya dari Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum W. B.

PEMBIMBING I

Drs. Kamaluddin M.Ag.
NIP.196511021991031001

PEMBIMBING II

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M.
NIP. 198411302018012001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SAHRIAL EPENDI NASUTION
NIM : 16 402 00175
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Determinan Minat Berinfak Pada Generasi Z

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 03 Juni 2021
Saya yang Menyatakan,



Signature of Sahrial Ependi Nasution

SAHRIAL EPENDI NASUTION
NIM. 16 402 00175

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Sahrial Ependi Nasution
NIM : 16 402 00175
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: "Determinan Minat Berinfak Pada Generasi Z". Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 03 Juni 2021

Yang menyatakan,



Sahrial Ependi Nasution
NIM. 16 402 00175



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : SAHRIAL EPENDI NASUTION
NIM : 16 402 00175
Fak/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Determinan Minat Berinfak Pada Generasi Z.

Ketua

Dr. Darwis Harahap, M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

Sekretaris

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M.
NIP. 19841130 201801 2 001

Anggota

Dr. Darwis Harahap, M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M.
NIP. 19841130 201801 2 001

Hamni Fadillah Nasution, M.Pd.
NIP.19830317 201801 2 001

Adanan Murroh Nasution, M.A.
NIDN. 2104118301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa/06 Juli 2021
Pukul : 14.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus 74,05/(B)
IPK : 3,41
Predikat : SANGAT MEMUASKAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihatang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : DETERMINAN MINAT BERINFAK PADA
GENERASI Z

NAMA : SAHRIAL EPENDI NASUTION
NIM : 16 402 00175

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 10 September 2021
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : SAHRIAL EPENDI NST

Nim : 16402 00175

Judul : DETERMINAN MINAT BERINFAK PADA GENERASI Z

Infak adalah dana yang dikeluarkan secara sukarela atau mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan/penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan oleh ajaran Islam. Namun, belum diterapkan secara maksimal dikarenakan kendala mahasiswa yang belum memiliki penghasilan tetap dan terjadi penurunan jumlah infak padahal jumlah mahasiswa di IAIN Padangsidimpuan kian meningkat sehingga berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul (Determinan Minat Berinfak Pada Generasi Z). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh religiusitas, pendapatan secara parsial dan simultan terhadap minat berinfak pada generasi z.

Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan teori-teori yang berkaitan dengan pembahasan minat, infak, religiusitas, pendapatan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan sumber data primer. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, kuesioner/angket, dan dokumentasi dengan jumlah sampel 91 responden dan menggunakan sampel random sampling. Analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi (R^2), uji hipotesis dan uji analisis regresi linier berganda.

Hasil dalam penelitian ini dengan menggunakan aplikasi SPSS 24 menunjukkan bahwa variabel pendapatan tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat berinfak pada generasi z, sedangkan variabel religiusitas mempunyai pengaruh secara parsial terhadap minat berinfak pada generasi z. Secara simultan variabel religiusitas, pendapatan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berinfak pada generasi z

Kata kunci : Infak, Minat, Pendapatan, Religiusitas

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “**Determinan Minat Berinfak Pada Generasi z**”, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi

Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Sumper Mulia Harahap M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.As selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag selaku pembimbing I dan ibu Rodame Monitorir Napitupulu, MM selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi M.Hum selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada Ibunda Nur Hotma Lubis dan Ayahanda tercinta Abdul Hasyim Nasution, yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang dukungan

moril dan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan beliau dengan surga firdaus-Nya, serta kepada Keempat Abang saya Muhammad Sukri Nasution, Zul Hadi Nasution, Syawaluddin Nasution, Sahrial Ependi Nasution dan kedua kakak saya Mardiah Hannum dan Rosidah Nasution serta adik saya Safrida Hannum S.E yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan kepada peneliti karena keluarga selalu menjadi tempat istimewa bagi peneliti.

8. Kepada sahabat dan teman-teman yang selalu memotivasi dan memberikan semangat untuk peneliti yaitu Mujahidun Hafizni Pane, Muhammad Ikhsan, Dino Andika, Rani Parlina, Ahmad Kiromansyah
9. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya Program Studi Ekonomi (Manajemen Bisnis 3) angkatan 2016 yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita, Amin.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala

kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Mei 2021

Peneliti,

SAHRIAL EPENDI NST
NIM. 16 402 00175

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	esdan ya
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Dammah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

TandadanHuruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
و.....	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....!.....	<i>fathah dan alifatauya</i>	ā	a dan garis atas
ى.....	<i>Kasrah danya</i>	ī	i dan garis di bawah
و.....	<i>ḍommah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tsaydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. *Hamzah*

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. *Tajwid*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman *Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i	
KATA PENGANTAR	ii	
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi	
DAFTAR ISI.....	xi	
DAFTAR TABEL	xiv	
DAFTAR GAMBAR	xv	
DAFTAR LAMPIRAN	xvi	
BAB I PENDAHULUAN		
A. Latar Belakang Masalah	1	
B. Identifikasi Masalah	6	
C. Batasan Masalah	7	
D. Rumusan Masalah	7	
E. Definisi Operasional Variabel	7	
F. Tujuan Penelitian	8	
G. Manfaat Penelitian	9	
H. Sistematika Pembahasan	9	
BAB II LANDASAN TEORI		11
A. Kerangka Teori	11	
1. Konsep Dasar Infak	11	
a. Pengertian Infak	11	
b. Dasar Hukum Infak	11	
c. Macam – Macam Infak	14	
2. Minat	14	
a. Pengertian Minat	14	
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat	15	
3. Religiusitas	15	
a. Pengertian Religiusitas.....	15	
b. Dimensi Religiusitas	17	
c. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Religiusitas.....	18	

4. Pendapatan	20
a. Pengertian Pendapatan	20
b. Jenis – Jenis Pendapatan	21
c. Indikator Pendapatan.....	21
B. Penelitian Terdahulu	22
C. Kerangka Pikir	30
D. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
B. Jenis Penelitian	32
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	32
1. Populasi	32
2. Sampel	33
3. Teknik Sampling	34
D. Sumber Data	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34
1. Angket	34
2. Dokumentasi	35
3. Wawancara	34
F. Teknik Analisis Data	34
1. Uji Validitas	34
2. Uji Relibilitas	36
3. Uji Normalitas	36
4. Uji Linieritas	36
5. Uji Asumsi Klasik	37
a. Uji Multikolinieritas	37
b. Uji Heteroskedastisitas	37
6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	37
7. Uji Hipotesis	39
a. Uji Parsial (Uji t)	39

b. Uji Simultan (Uji F)	39
8. Uji Analisis Regresi Linier Berganda	39
BAB IV HASIL PENELITIAN	41
A. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.....	41
1. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam	41
2. Visi – Misi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam	43
3. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam	44
4. Jumlah Mahasiswa IAIN Padangsidempuan.....	45
B. Hasil Analisis Data	48
1. Hasil Uji Validitas	48
2. Hasil Uji Reliabilitas	50
3. Hasil Uji Normalitas	51
4. Hasil Uji Linieritas.	52
5. Hasil Uji Asumsi Klasik	54
a. Hasil Uji Multikolinieritas	54
b. Hasil Uji Heteroskedastisitas	55
6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	56
7. Hasil Uji Hipotesis	56
a. Hasil Uji Parsial (t)	56
b. Hasil Uji Simultan (Uji F)	58
8. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	59
C. Pembahasan Hasil Penelitian	61
D. Keterbatasan Hasil Penelitian	62
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Data Infak Keseluruhan Lingkungan IAIN Padangsidempuan periode tahun 2016/2017.....	2
Tabel I.2 Definisi Operasional Variabel.....	8
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel III.1 Kisi – Kisi Angket.....	35
Tabel IV.1 Tabel Data Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK).....	45
Tabel IV.2 Tabel Data Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)	46
Tabel IV.3 Tabel Data Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi (FDIK).....	47
Tabel IV.4 Tabel Data Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum (FASIH)	47
Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Variabel Faktor Religiusitas	48
Tabel IV.6 Hasil Uji Validitas Variabel Faktor Pendapatan.....	49
Tabel IV.7 Hasil Uji Validitas Variabel Minat	50
Tabel IV.8 Hasil Uji Reliabilitas.....	51
Tabel IV.9 Hasil Uji Normalitas	52
Tabel IV.10 Hasil Uji Linieritas Variabel Religiusitas.....	53
Tabel IV.11 Hasil Uji Linieritas Variabel Pendapatan	53
Tabel IV.12 Hasil Uji Multikolinieritas	54
Tabel IV.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas	55
Tabel IV.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	56
Tabel IV.15 Hasil Uji Parsial (t)	57
Tabel IV.16 Hasil Uji Simultan (F).....	58
Tabel IV.17 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir	30
Gambar IV.1 Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	44

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Surat Validator

LAMPIRAN 2 : Lembaran Kuesioner

LAMPIRAN 3 : Daftar Skor Jawaban Kuesioner (Angket)

LAMPIRAN 4 : Hasil Output SPSS 24

LAMPIRAN 5 : Tingkat Signifikansi Untuk Uji Dua Arah (r tabel)

LAMPIRAN 6 : Titik Persentase Distribusi t (df 1-40)

LAMPIRAN 7 : Titik Persentase Distribusi F Probabilitas = 0,1

LAMPIRAN 8 : Tabel Durbin Watson (DW)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam agama Islam dikenal adanya dana sosial yang bertujuan untuk membantu kaum dhuafa. Sumber utama dana tersebut meliputi zakat, infak dan shadaqah, serta dapat ditambahkan wakaf dan dana investasi kebajikan. Dalam konsep agama Islam, zakat wajib dibayarkan oleh umatnya yang telah mampu dengan batas tertentu, sedangkan infak dan shadaqoh adalah dana yang dikeluarkan secara sukarela atau mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan/penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan oleh ajaran Islam.¹

Di Indonesia, infak diatur dalam undang-undang nomor 23 tahun 2011 yaitu tentang pengelolaan zakat pada BAB 1 pasal 1 yang menyatakan bahwa infak adalah harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha di luar zakat untuk kemaslahatan umum.

Perkembangan infak Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan mengalami fluktuasi, data jumlah infak keseluruhan lingkungan IAIN Padangsidimpuan dapat dilihat pada tabel I.I di bawah ini:

Tabel I.I
Data Infak keseluruhan lingkungan IAIN Padangsidimpuan Periode
Tahun 2016-2017`

No	Tahun	Bulan	Total Infak
1	2016	Januari	Rp 15.125.705

¹ Asep Suanrdi, “Minat Masyarakat Untuk Berinfak Melalui Platform Online” Jurnal Posiding Hukum Ekonomi Syariah, Vol. 6, No.2, 2020, hlm. 3.

2		Februari	Rp 18.072.705
3		Maret	Rp 18.040.705
4		April	Rp 25.806.705
5		Mei	Rp 26.426.705
6		Juni	Rp 14.311.705
7		Juli	Rp 15.519.705
8		Agustus	Rp 8.302.705
9		September	Rp 3.648.705
10		Oktober	Rp 6.781.705
11		November	Rp 7.660.705
12		Desember	Rp 11.067.705
13	2017	Januari	Rp 13.875.705
14		Februari	Rp 15.819.705
15		Maret	Rp 16.476.705
16		April	Rp 17.095.705
17		Mei	Rp 4.352.705
18		Juni	Rp 3.705.205
19		Juli	Rp 5.555.205
20		Agustus	Rp 6.108.205 ²

Dari tabel I.I dapat disimpulkan bahwa data infak.lingkungan keseluruhan IAIN Padangsidimpuan juga memiliki minat yang tinggi terhadap infak walaupun mengalami fluktuasi.

² Badan Kenaziran Mesjid Ulul Ilmi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2017, hasil wawancara dengan Muhammad Yusuf pada tanggal 30 Desember 2020 pukul 09.00 WIB.

Dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana minat dan perilaku berinfak generasi Z dengan tujuan untuk melihat seberapa jauh generasi Z menyadari akan pentingnya menolong sesama kaum muslimin melalui infak yang disalurkan. Generasi Z yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam prodi Ekonomi Syariah semester 4, 6 dan 8 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Generasi Z adalah generasi yang paling muda yang baru memasuki angkatan kerja. Generasi ini biasanya disebut dengan generasi internet atau *igeneration*. Generasi Z lebih banyak berhubungan sosial lewat dunia maya. Sejak kecil, generasi ini sudah banyak dikenalkan oleh teknologi dan sangat akrab dengan *smartphone* dan dikategorikan sebagai generasi yang kreatif dan lebih menyukai kegiatan sosial dibandingkan generasi sebelumnya, lebih suka di perusahaan *start up*, *multi tasking*, sangat menyukai teknologi dan ahli dalam mengoperasikan teknologi tersebut, peduli terhadap lingkungan, mudah terpengaruh terhadap lingkungan mengenai produk positif dan menyukai kebebasan dan punya ruang untuk berkembang. Kemajuan teknologi mengakibatkan para generasi Z tidak semua memiliki kepedulian sosial yang tinggi khususnya memberikan infak kepada mereka yang membutuhkan.

Minat merupakan suatu keadaan atau kondisi dimana ketika seseorang telah mempunyai rasa ketertarikan pada hal tertentu yang diikuti dengan keinginan untuk belajar atau mempelajarinya, membuktikan serta mengetahui lebih dalam lagi akan suatu hal disebut. Pengertian minat yang lain yaitu perasaan, harapan, pendirian, kecenderungan serta prasangka yang bercampur

dan terkumpul menjadi satu kesatuan yang bisa memberikan arah kepada individu pada suatu pilihan dan atau keputusan.³ Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk menumbuhkan minat berinfak generasi Z membutuhkan dukungan yang luar biasa dari orang di sekitarnya.

Beberapa faktor yang dapat menumbuhkan perilaku berinfak generasi Z salah satunya adalah faktor religiusitas, faktor religiusitas merupakan tingkat konsepsi seseorang terhadap agama dan tingkat komitmen seseorang terhadap agamanya. Berdasarkan hasil wawancara dengan saudara Khalid Nusardi yang mengatakan bahwa ajaran tentang berinfak sudah dibiasakan sedari kecil karena merupakan ajaran agama Islam, namun belum memiliki minat untuk berinfak.⁴

Hasil penelitian Dwi Sariningsih menyatakan bahwa religiusitas memiliki pengaruh terhadap minat membayar Zakat.⁵ Hasil penelitian Henni Mufitasari menyatakan bahwa religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap minat membayar Zakat, infak dan shodaqoh.⁶

Selain faktor religiusitas, faktor lain yang mendukung minat berinfak generasi Z adalah pendapatan. pendapatan adalah penghasilan yang diterima

³ Agus Marimin Muhammad Tho'in, "Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* Vol. 5, No. 3, 2019, hlm. 3.

⁴ Hasil wawancara dengan Khalid Nusardi pada tanggal 02 Desember 2020 pukul 22.02 WIB

⁵ Dwi Sariningsih, "Analisis Pengaruh Zakat, Religiusitas dan Motivasi Membayar Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi," *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga*, 2019, hlm. 1.

⁶ Henni Mufitasari, "Pengaruh Religiusitas Muslim, Citra Lembaga dan Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat, Infak dan Shodaqoh Pada Lazisnu Wiradesa," *Institut Agama Islam (IAIN) Pekalongan*, 2019, hlm. 1.

tanpa memberikan suatu kegiatan apapun yang diterima oleh suatu negara.⁷ Hasil penelitian Sheila Aulia Eka Larasati menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap minat membayar zakat.⁸ M. Abdul Rouf menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap minat membayar zakat.⁹

Berdasarkan pengamatan peneliti, masih ada mahasiswa yang memiliki ketertarikan kuat untuk berinfak dan sebaliknya. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa ekonomi syariah sebagai berikut: “Sartika Yunda menyatakan, “ Saya belum dapat berinfak secara rutin karena belum memiliki penghasilan”.¹⁰ Khalid Nursadi mengatakan, “ Saya belum dapat berinfak secara maksimal walaupun saya mengetahui manfaat memberikan infak kepada kaum yang membutuhkan berdampak baik”.¹¹

Abdul Hafiz Hasibuan menyatakan, “Saya selalu berinfak sesuai dengan kemampuan finansial saya”.¹² Nisma Hafizah Nasution menyatakan, “Saya saya selalu memberikan infak kepada kaum yang membutuhkan karena dengan berinfak selain dapat membantu kaum yang membutuhkan saya juga akan

⁷ Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008) hlm. 384.

⁸ Sheila Aulia Eka Larasati, *Pengaruh Kepercayaan, Religiusitas dan Pendapatan Terhadap Rendahnya Minat Masyarakat Muslim Berzakat Melalui Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Labuhanbatu Selatan (Studi Kasus Masyarakat Desa Sisumut)*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Medan, 2017.

⁹ M. Abdul Rouf, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Membayar Zakat di Rumah Zakat Cabang Semarang,” *Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang*, 2011.

¹⁰ Wawancara Sartika Yunda, Padangsidimpuan, 03 Desember 2020, Pukul 20.36 WIB

¹¹ Wawancara Khalid Nursadi, Padangsidimpuan, 04 Desember 2020, pukul 13.45 WIB.

¹² Wawancara Abdul Hafiz, Padangsidimpuan, 03 Desember 2020, Pukul 13.37 WIB.

mendapat pahala”.¹³ Egi Septian Pribadi menyatakan, “Saya selalu berinfak sebagai ungkapan rasa syukur atas rezeki yang saya peroleh”.¹⁴

Jumlah mahasiswa di IAIN Padangsidempuan yang kian meningkat dan latar belakang agama ternyata tidak didukung dengan peningkatan jumlah infak. Menurut hasil observasi awal kajian terdahulu, hal ini disebabkan beberapa faktor yaitu : faktor pendapatan di mana mahasiswa masih diberi uang saku (jajan) bukan hasil pendapatan sendiri dan faktor tingkat religiusitas yang berbeda-beda tiap orang. Dan jumlah infak di IAIN Padangsidempuan terjadi penurunan padahal jumlah mahasiswa di IAIN Padangsidempuan kian meningkat sehingga berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Determinan Minat Berinfak Pada Generasi Z.**”

B. Identifikasi Masalah

Sesuai latar belakang yang telah dipaparkan maka identifikasi masalah yang peneliti temukan adalah sebagai berikut :

1. Beberapa mahasiswa yang terkendala penghasilan (uang saku) ketika akan berinfak.
2. Tingkat religiusitas mahasiswa belum menentukan untuk memiliki minat berinfak.
3. Keluarga sangat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinfak.
4. Beberapa dari mahasiswa berinfak dikarenakan ingin membantu orang yang membutuhkan.

¹³ Wawancara Nisma Hafizah, Padangsidempuan, 02 Desember 2020, Pukul 10.45 WIB.

¹⁴ Wawancara Egi Septian Pribadi, Padangsidempuan, 04 Desember 2020, Pukul 16.53 WIB

C. Batasan Masalah

Sesuai identifikasi masalah maka peneliti akan membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu faktor religiusitas dan faktor pendapatan terhadap minat berinfak Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Padangsidempuan semester 4, 6 dan 8 yang masih aktif.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah maka rumusan masalah yang peneliti kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat berinfak Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Padangsidempuan?
2. Apakah terdapat pengaruh pendapatan terhadap minat berinfak Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Padangsidempuan?
3. Apakah terdapat pengaruh religiusitas dan pendapatan terhadap minat berinfak prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Padangsidempuan?

E. Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel adalah objek penelitian yang menjadi fokus penelitian. Maka variabel-variabel yang terkait dengan penelitian ini adalah :

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Variabel	Indikator Variabel	Skala
----------	-------------------	--------------------	-------

			Pengukuran
Minat Berinfak (Y)	Minat adalah perasaan, harapan, pendirian, kecenderungan serta prasangka yang bercampur dan terkumpul menjadi satu kesatuan yang bisa memberikan arah kepada individu pada suatu pilihan dan atau keputusan	1. Faktor internal 2. Faktor eksternal	Ordinal
Religiusitas (X ₁)	Religiusitas adalah tingkat konsepsi seseorang terhadap agama dan tingkat komitmen seseorang terhadap agamanya.	1. Keyakinan 2. Pengalaman 3. Penghayatan 4. Pengetahuan 5. Konsekuensi	Ordinal
Pendapatan (X ₂)	Pendapatan adalah penghasilan yang diterima tanpa memberikan suatu kegiatan apapun yang diterima oleh suatu negara	1. Upah 2. Pendapatan	Ordinal

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait:

1. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap minat berinfak mahasiswa prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap minat berinfak mahasiswa prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Padangsidempuan.

3. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas dan pendapatan terhadap minat berinfaq prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Padangsidempuan.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pengelola Masjid Ulul Ilmi Padangsidempuan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dalam upaya meningkatkan minat generasi Z terhadap berinfaq dengan berbagai solusi atau sosialisasi kepada generasi Z mengenai dampak dari menumbuhkan minat berinfaq.

2. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini juga diharapkan berguna bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk memperdalam penelitian mengenai perilaku berinfaq generasi.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini terdiri dari:

Bab I Pendahuluan. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, definisi operasional

variabel, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II landasan teori. Bab ini terdiri dari kerangka teori yang membahas tentang infak, minat, religiusitas, pendapatan, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis.

Bab III Metodologi penelitian. Bab ini terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel, teknik sampling, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian. Bab ini terdiri dari teknik analisis data yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linieritas, uji asumsi klasik yaitu uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas., koefisien determinasi (R^2), uji hipotesis yaitu uji parsial (Uji t), uji determinasi (uji F), analisis regresi linier berganda pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab V Penutup. Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran untuk diajukan kepada pihak-pihak yang terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Konsep Dasar Infak

a. Pengertian Infak

Infak berasal dari kata *anfaqa* yaitu mengeluarkan, membelanjakan (harta/uang). Infak adalah segala macam bentuk pengeluaran (pembelanjaan) baik untuk kepentingan pribadi, keluarga ataupun orang lain.¹⁵

Sedangkan menurut terminologi syariat, infak berarti mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan/penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan oleh ajaran Islam.¹⁶ Sehingga dapat disimpulkan bahwa infak adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan amal materi (harta/mal).

b. Dasar Hukum Infak

Ketentuan Al-Qur'an tentang infak adalah jalan tengah yang proporsional, yaitu tidak *bakhil*, pelit, kikir dan juga tidak berlebihan. Allah SWT melarang berbuat *bakhil*, kikir, berbuat boros dan berlebihan sesuai dengan firman Allah SWT dalam surah Al-Furqan :

67

¹⁵ Gus Arifin, *Keutamaan Zakat, Infak, Sedekah Dilengkapi Dengan Tinjauan Dalam Fikih 4 MaZhab* (Jakarta : Elex Media Komputindo, 2016), hlm. 169.

¹⁶ Suanrdi, "Minat Masyarakat Untuk Berinfak Melalui Platform Online," hlm. 15.

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ

ذَلِكَ قَوَامًا ﴿٧٧﴾

Artinya:

*Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian.*¹⁷

Dari ayat di atas, mengisyaratkan bahwa hamba-hamba Allah SWT itu memiliki harta benda sehingga sehingga mereka bernaikah dan bahwa harta itu mencukupi kebutuhan mereka sehingga mereka dapat menyisihkan sedikit atau banyak dari harta tersebut. Ayat ini juga mengisyaratkan mereka sukses dalam usaha untuk meraih kebutuhan hidup bukannya mengandalkan bantuan orang lain.¹⁸ Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Ali Imron ayat 134.

¹⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Bandung: Syaamil Qur'an, 2010), hlm. 365.

¹⁸ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2012) hlm. 151.

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالصَّرَّاءِ وَالْكِبْرِيَاءِ وَالْغَيْظِ

وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ﴿١٢٤﴾

Artinya:

(Yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang. Allah SWT menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan.¹⁹

Dari ayat diatas mengisyaratkan banyak sekali hikmah yang akan dalam berinfak seperti :²⁰

- a) Mensyukuri karunia ilahi, menumbuh suburkan harta dan pahala, serta membersihkan diri dari sifat kikir, dengki, iri dan dosa.
- b) Melindungi masyarakat dari bahaya kemiskinan.
- c) Mewujudkan rasa solidaritas dan kasih sayang antara sesama manusia.
- d) Manifestasi kegotongroyongan dan tolong menolong dalam kebaikan dan takwa.
- e) Mengurangi kemiskinan yang merupakan masalah sosial yang masif.

¹⁹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, hlm. 67.

²⁰ Mohammad Asror Yusuf, *Kaya Karena Allah (Sikap Dan Pandangan Islam Terhadap Dunia Materi)* (Jakarta: Kawan Pustaka t.t.), hlm. 35.

f) Membina dan mengembangkan stabilitas sosial.

c. **Macam-Macam Infak**

Para ulama membagi infak menjadi 2 macam yaitu:²¹

a) Infak wajib

Infak wajib berupa zakat baik zakat fitrah maupun zakat mal di mana pelaksanaannya telah ditentukan baik *haul* maupun nisabnya.

b) Infak sukarela

Infak sukarela yaitu berupa berbagai macam sedekah, infak dan lain-lain yang jumlahnya tidak ditentukan.

2. **Minat**

1) **Pengertian Minat**

Minat merupakan suatu keadaan atau kondisi dimana ketika seseorang telah mempunyai rasa ketertarikan pada hal tertentu yang diikuti dengan keinginan untuk belajar atau mempelajarinya, membuktikan serta mengetahui lebih dalam lagi akan suatu hal disebut. Pengertian minat yang lain yaitu perasaan, harapan, pendirian, kecenderungan serta prasangka yang bercampur dan terkumpul menjadi satu kesatuan yang bisa memberikan arah kepada individu pada suatu pilihan dan atau keputusan.²²

²¹ Jajuli, *Ekonomi Dalam Al-Qur'an* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2018), hlm. 23.

²² Muhammad Tho'in, "Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat," hlm. 3.

2) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Haditomo berpendapat bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi minat seseorang sekaligus menjadi indikator dalam penelitian ini, yaitu :²³

a) Faktor dari dalam (*internal*)

Faktor dari dalam (*internal*) yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan memang diinginkan karena seseorang senang melakukannya. Di sini minat datang dari diri orang itu sendiri. Di dalam penelitian ini yang merupakan faktor intrinsik adalah agama dan psikologis.

b) Faktor dari luar (*eksternal*)

Faktor dari luar (*eksternal*) yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan dilakukan atas dasar dorongan atau pelaksanaan dari luar. Orang melakukan kegiatan ini karena ia didorong atau dipaksa dari pihak luar. Seperti keluarga, teman, dan metode atau cara pembelajaran.

3. Religiusitas

1) Pengertian Religiusitas

Religiusitas adalah tingkat konsepsi seseorang terhadap agama dan tingkat komitmen seseorang terhadap agamanya. Tingkat konseptualisasi adalah tingkat pengetahuan seseorang terhadap agamanya, sedangkan yang dimaksud dengan tingkat komitmen

²³ Sunardi, "Minat Masyarakat Untuk Berinfak Melalui Platform Online," hlm. 2.

adalah suatu hal yang perlu dipahami secara menyeluruh, sehingga terdapat berbagai cara individu untuk menjadi religius.²⁴

Religiusitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti taat kepada agama. Religiusitas dapat dikatakan sebagai ketaatan individu terhadap perintah agama yang diyakininya. Pengertian lain mengenai religiusitas yaitu “seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa pelaksanaan kaidah dan ibadah, dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya.”²⁵

Religiusitas menurut Suhardiyanto adalah hubungan pribadi dengan pribadi ilahi Yang Maha Kuasa, Maha Pengasih dan Maha Penyayang (Tuhan) yang berkonsekuensi hasrat untuk berkenan kepada pribadi yang ilahi itu dengan melaksanakan kehendak-Nya dan menjauhi yang tidak dikehendaknya (larangannya). Keberagamaan atau religiusitas adalah sesuatu yang amat penting dalam kehidupan manusia. Keberagamaan atau religiusitas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia.²⁶

Sehingga dapat disimpulkan bahwa religiusitas adalah penghayatan agama seseorang yang menyangkut simbol, keyakinan,

²⁴ Yazid, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzakki Dalam Menunaikan Zakat di Nurul Hayat Cabang Jember,” hlm. 177.

²⁵ Ulfyani Asdiansyuri, “Analisis Pengaruh Religiusitas, Etika Bisnis Islam Terhadap Minat Beli Online Mahasiswa (Studi Kasus Pada STIE Amm Matara), Jurnal Kompetitif: Media Informasi Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan Akuntansi Vol. 6 No. 2, 2020, hlm. 2.

²⁶ Wahyudin, dkk, *Dimensi Religiusitas Dan Pengaruhnya Terhadap Organizational CitiZenship Behaviour (Studi Pada Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto)*, Universitas Jenderal Soedirman, 2018, hlm. 5.

nilai dan perilaku yang didorong oleh kekuatan spiritual. Dalam pengertian lain dari religiusitas adalah intensitas keberagamaan, yang dalam hal ini pengertian yang penulis maksud bahwa intensitas adalah ukuran, tingkat.

2) Dimensi Religiusitas

Menurut Glock dan Stark dikutip dalam Mohammad Densi Abdul Nasir menyatakan bahwa terdapat lima aspek atau dimensi dari religiusitas adalah sebagai berikut:²⁷

a) Dimensi Ideologis.

Dimensi ideologis atau keyakinan dapat diartikan seberapa tingkat keyakinan seseorang terhadap kebenaran ajaran agamanya, terutama terhadap ajaran-ajaran yang fundamental atau bersifat dogmatis. Dalam Islam, isi dari dimensi keyakinan adalah menyangkut keyakinan tentang adanya Allah SWT, malaikat, rasul/nabi, kitab Allah SWT, surga, neraka, *qodho* dan *qodar*.

b) Dimensi Ritualistik.

Dimensi ritualistik atau praktek dapat diartikan dengan seberapa tingkat kepatuhan seseorang dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual sebagaimana diperintahkan atau dianjurkan oleh agama yang dianutnya.

²⁷ Mohammad Dendi Abdul Nasir, "Religiusitas Mahasiswa Perbankan Syariah S1 Uin Malang Yang Menggunakan Jasa Bank Syariah," *Jurnal Ekonomi Syariah* Vol. 5. No. 1. 2020, hlm. 24.

c) Dimensi Eksperensia.

Dimensi eksperensia atau pengalaman dapat diartikan seberapa tingkat seseorang dalam merasakan dan mengalami perasaan-perasaan dan pengalaman religius.

d) Dimensi Intelektual.

Dimensi intelektual atau pengetahuan dapat diartikan dengan seberapa tingkat pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap ajaran agamanya, terutama mengenai ajaran pokok sebagaimana termuat dalam kitab sucinya.

e) Dimensi Konsekuensi.

Dimensi konsekuensi atau pengamalan berkenaan dengan seberapa tingkat seseorang dalam berperilaku yang dimotivasi oleh ajaran agamanya. Perilaku tersebut adalah perilaku individu yang berhubungan dengan dunianya.

3) Faktor - Faktor yang mempengaruhi religiusitas

Menurut Thoules ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi religiusitas sekaligus menjadi indikator dalam penelitian ini seperti:²⁸

- a) Pengaruh pendidikan atau pengajaran dan berbagai tekanan sosial (faktor sosial) yang mencakup semua pengaruh sosial dalam perkembangan sikap keagamaan, termasuk pendidikan orang tua dan tradisi-tradisi sosial.

²⁸ Adi Suprayitno Wahid Wahyudi, *Pendidikan Karakter Di Era Milenial* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), hlm. 44.

b) Berbagai pengalaman yang dialami oleh individu dalam membentuk sikap keagamaan terutama pengalaman mengenai:

- (1) Keindahan, keselarasan dan kebaikan di dunia lain (faktor alamiah)
- (2) Adanya konflik moral (faktor moral)
- (3) Pengalaman emosional keagamaan (faktor afektif)
- (4) Faktor-faktor yang seluruhnya atau sebagian yang timbul dari kebutuhan-kebutuhan yang tidak terpenuhi, terutama kebutuhan terhadap keamanan, cinta kasih, harga diri dan ancaman kematian.

4) Indikator Religiusitas

Berikut adalah indikator yang digunakan C. Y. Glock dan R. Stark dalam mengukur religiusitas :²⁹

- a) Keyakinan yaitu kepercayaan seseorang terhadap adanya Allah SWT, malaikat, nabi, dan kebenarannya terhadap agamanya.
- b) Pengalaman yaitu implikasi suatu ajaran agama.
- c) Penghayatan, seperti perasaan bersyukur, bahagia, dan takut kepada Allah SWT.
- d) Pengetahuan yaitu mengetahui atau memahami tentang ajaran agama.

²⁹ Astriyani Ayu P, *Analisis Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus : Aparatur Sipil Negara Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang)*, Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019, hlm. 54

- e) Konsekuensi yaitu berkaitan dengan kewajiban seseorang sebagai pemeluk agama untuk melaksanakan ajaran agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari sebagai bukti sikap dan tindakannya yang berlandaskan pada etika spiritual agama.

4. Pendapatan

1) Pengertian pendapatan

Menurut Sadono Sukirno, pendapatan adalah penghasilan yang diterima tanpa memberikan suatu kegiatan apapun yang diterima oleh suatu negara. Sedangkan menurut Mardiasmo, pendapatan dengan definisi yang lebih luas merupakan setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh wajib pajak, baik yang berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri yang dapat dipakai untuk konsumsi atau menambah kekayaan wajib pajak yang bersangkutan dengan nama dan bentuk apapun.³⁰

Pendapatan dapat juga diuraikan sebagai keseluruhan penerimaan yang diterima pekerja, buruh atau rumah tangga, baik berupa fisik maupun nonfisik selama ia melakukan pekerjaan pada suatu perusahaan instansi atau pendapatan selama ia bekerja atau berusaha. Setiap orang yang bekerja akan berusaha untuk memperoleh pendapatan dengan jumlah yang maksimum agar bisa memenuhi kebutuhan hidupnya. Maksud utama para pekerja yang bersedia melakukan berbagai pekerjaan adalah untuk mendapatkan pendapatan

³⁰Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008) hlm. 384.

yang cukup baginya, sehingga kebutuhan hidupnya ataupun rumah tangganya akan tercapai.

2) Jenis-jenis pendapatan

Menurut Raharja jenis pendapatan dibagi dalam dua bentuk yaitu sebagai berikut.³¹

a) Pendapatan ekonomi.

Pendapatan ekonomi adalah sejumlah uang yang dapat digunakan oleh keluarga dalam suatu periode tertentu untuk membelanjakan diri tanpa mengurangi atau menambah asset netto (*net asset*), termasuk dalam pendapatan ekonomi termasuk upah gaji, pendapatan bunga deposito, penghasilan transfer dari pemerintah, dan lain-lain.

b) Pendapatan uang.

Pendapatan uang adalah sejumlah uang yang diterima keluarga pada periode tertentu sebagai balas jasa atau faktor produksi yang diberikan karena tidak memperhitungkan pendapatan bahkan kas (non kas), terutama penghasilan transfer cakupannya lebih sempit dari pendapaan ekonomi.

3) Indikator pendapatan

Indikator pendapatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah upah atau gaji yang diterima oleh mahasiswa dan keuntungan³².

³¹Pratama Raharja, *Teori Ekonomi Mikro* (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2002), hlm. 267.

B. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian yang sesuai dengan penelitian ini di antaranya adalah:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Sheila Aulia Eka Larasati ³³	Pengaruh kepercayaan, religiusitas dan pendapatan terhadap rendahnya minat masyarakat muslim berzakat melalui badan amil Zakat nasional (BAZNAS) Kabupaten Labuhanbatu Selatan (studi kasus masyarakat desa Sisumut)	Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel kepercayaan, religiusitas dan pendapatan berpengaruh terhadap minat zakat masyarakat.
2	Mukti Irwan ³⁴	Pengaruh reputasi lembaga zakat terhadap minat muzakki di BAZ dan LAZ di kota Jambi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa reputasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat muzakki di BAZ dan LAZ di kota Jambi
3	Azy Athoillah Yazid ³⁵	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat muzakki dalam menunaikan zakat di nurul hayat cabang Jember	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas layanan, religiulitas dan citra lembaga berpengaruh terhadap minat muzakki dalam menunaikan zakat

³² M. Abdul Rouf, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Membayar Zakat Di Rumah Zakat Cabang Semarang," *Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang*, 2011, hlm. 58.

³³ Sheila Aulia Eka Larasati, *Pengaruh Kepercayaan, Religiusitas Dan Pendapatan Terhadap Rendahnya Minat Masyarakat Muslim Berzakat Melalui Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Labuhanbatu Selatan (Studi Kasus Masyarakat Desa Sisumut)*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Medan, 2017.

³⁴ Mukti Irwan, *Pengaruh Reputasi Lembaga Zakat Terhadap Minat Muzakki di Baz dan Laz di kota Jambi*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019 t.

³⁵ Yazid, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzakki Dalam Menunaikan Zakat Di Nurul Hayat Cabang Jember."

			di nurul hayat cabang Jember.
4	M. Abdul Rouf ³⁶	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat membayar zakat di rumah zakat cabang Semarang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan, religiusitas dan pendapatan berpengaruh terhadap minat masyarakat minat masyarakat membayar zakat di rumah zakat cabang Semarang
5	Ahmad Rendi ³⁷	Pengaruh kualitas pelayanan dan citra lembaga terhadap minat masyarakat berinfak di LAZNAS DPU DT cabang Palembang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat masyarakat membayar zakat di rumah zakat cabang Semarang
6	Maylina Syarifah Rahmah ³⁸	Pengaruh religiusitas, pengetahuan zakat, persepsi kemudahan, pendapatan dan <i>good governance</i> terhadap minat berzakat di BAZIS DKI Jakarta (studi pada masyarakat provinsi DKI Jakarta)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas, pengetahuan zakat, persepsi kemudahan, pendapatan dan <i>good governance</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berzakat di BAZIS DKI Jakarta
7	Dwi Sariningsih ³⁹	Analisis pengaruh pengetahuan zakat, religiusitas, dan motivasi membayar zakat terhadap minat membayar zakat profesi (studi kasus ASN	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan zakat, religiusitas, dan motivasi membayar zakat berpengaruh positif dan

³⁶ M. Abdul Rouf, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Membayar Zakat Di Rumah Zakat Cabang Semarang," *Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang*, 2011.

³⁷ Ahmad Rendi, *Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Citra Lembaga Terhadap Minat Masyarakat Berinfak di LAZNAS DPU DT Cabang Palembang*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Negeri Islam Raden Fatah Palembang, 2017.

³⁸ Maylina Syarifah Rahmah, "Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Zakat, Persepsi Kemudahan, Pendapatan dan Good Governance Terhadap Minat Berzakat di BAZIS DKI Jakarta (Studi pada masyarakat Provinsi DKI Jakarta)," *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2017.

³⁹ Sariningsih, "Analisis Pengaruh Zakat, Religiusitas Dan Motivasi Membayar Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi."

		di kabupaten Semarang)	signifikan terhadap minat membayar zakat profesi pada ASN di kabupaten Semarang
8	Indri Kartika ⁴⁰	Pengaruh religiusitas dan pendapatan terhadap minat membayar zakat dengan kesadaran membayar zakat sebagai variabel intervening (studi kasus muZakki di BAZNAS Salatiga)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas dan pendapatan berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat di BAZNAS Salatiga. Religiusitas terhadap minat membayar zakat melalui kesadaran sebagai variabel intervening tidak ada pengaruh mediasi. Pendapatan berpengaruh terhadap minat membayar Zakat melalui kesadaran sebagai variabel intervening ada pengaruh mediasi.
9	Indriana Retno Pangesti ⁴¹	Pengaruh pendapatan, religiusitas dan lingkungan terhadap motivasi masyarakat dalam membayar zakat infak shadaqah (studi kasus di kecamatan kedung kandang kota Malang)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendapatan, religiusitas dan lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi masyarakat kecamatan kedung kandang kota Malang dalam membayar zakat infak shadaqoh
10	Muhammad Tho'in dan	Pengaruh tingkat pendapatan, tingkat	Hasil penelitian pendapatan tidak

⁴⁰ Indri Kartika, "Pengaruh Religiusitas dan Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat Dengan Kesadaran Membayar Zakat Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Muzakki di Baznas Salatiga)," *Program Pascasarjana, Institut Agama Islam Negeri Salatiga*, 2019.

⁴¹ Pangesti, "Pengaruh Pendapatan, Religiusitas dan Lingkungan Terhadap Motivasi Masyarakat dalam Membayar Zakat Infak dan Shadaqoh (Studi Kasus di Kecamatan Kedungkandang kota Malang)."

	Agus Marimin ⁴²	pendidikan, dan tingkat religiusitas terhadap minat muzakki membayar zakat	berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat, pendidikan dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat pada Lazis Jateng Cabang Solo.
11	Aditya Surya Nugroho dan Ahmad Nurkhin ⁴³	Pengaruh religiusitas, pendapatan, pengetahuan zakat terhadap minat membayar zakat profesi melalui baznas dengan faktor usia sebagai variabel moderasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat muzaki membayar zakat profesi. Pendapatan dan pengetahuan berpengaruh terhadap minat muzaki membayar zakat profesi. Faktor usia mampu memoderasi pengaruh religiusitas terhadap minat muzaki membayar zakat profesi melalui Badan Amil Zakat Nasional (Baznas).
12	Estik Nur Naniyah ⁴⁴	Analisis pengaruh religiusitas, kepercayaan, citra lembaga dan kualitas layanan terhadap minat masyarakat membayar zakat di baznas kota Semarang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat membayar zakat, kepercayaan, citra lembaga dan kualitas layanan berpengaruh terhadap minat masyarakat membayar zakat.

⁴² Muhammad Tho'in, "Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat MuZakki Membayar Zakat."

⁴³ Aditya Surya Nugroho Ahmad Nurkhin, "Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Pengetahuan Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Melalui Baznas dengan Faktor Usia Sebagai Variabel Moderasi," *Economic Education Analysis Journal* 8, No. 3, 2019.

⁴⁴ Estik Nur Naniyah, "Analisis Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Citra Lembaga dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat di Baznas kota Semarang," *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga*, 2019, hlm. 1.

Hasil penelitian Sheila Aulia Eka Larasati memiliki persamaan yaitu meneliti tentang minat, sedangkan perbedaannya adalah variabel pendukung yang digunakan. Penelitian Sheila Aulia Eka Larasati menggunakan variabel kepercayaan, religiusitas dan pendapatan terhadap rendahnya minat masyarakat muslim berzakat melalui badan amil zakat nasional (BAZNAS) Kabupaten Labuhanbatu Selatan (studi kasus masyarakat desa Sisumut) sedangkan peneliti menggunakan religiusitas dan pendapatan terhadap minat berinfak generasi Z prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Padangsidempuan.n.

Hasil penelitian Mukti Irwan memiliki persamaan yaitu meneliti tentang minat, sedangkan perbedaannya adalah variabel pendukung yang digunakan. Penelitian Mukti Irwan menggunakan variabel reputasi terhadap minat muzakki di BAZ dan LAZ di kota Jambi sedangkan peneliti menggunakan religiusitas dan pendapatan terhadap minat berinfak generasi Z mahasiswa ekonomi syariah IAIN Padangsidempuan.

Hasil penelitian Azy Athoillah Yazid memiliki persamaan yaitu meneliti tentang minat, sedangkan perbedaannya adalah variabel pendukung yang digunakan. Penelitian Azy Athoillah Yazid menggunakan variabel kualitas layanan, religiulitas dan citra lembaga terhadap terhadap minat muzakki dalam menunaikan zakat di nurul hayat cabang Jember sedangkan peneliti menggunakan religiusitas dan pendapatan terhadap minat berinfak generasi Z prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Padangsidempuan..

Hasil penelitian M. Abdul Rouf memiliki persamaan yaitu meneliti tentang minat, sedangkan perbedaannya adalah variabel pendukung yang digunakan. Penelitian M. Abdul Rouf menggunakan variabel kepercayaan, religiusitas dan pendapatan terhadap minat masyarakat minat masyarakat membayar zakat di rumah zakat cabang Semarang sedangkan peneliti menggunakan religiusitas dan pendapatan terhadap minat berinfak generasi Z prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Padangsidempuan.

Hasil penelitian Ahmad Rendi memiliki persamaan yaitu meneliti tentang minat, sedangkan perbedaannya adalah variabel pendukung yang digunakan. Penelitian Ahmad Rendi menggunakan variabel kualitas pelayanan dan citra lembaga terhadap minat masyarakat berinfak di LAZNAS DPU DT cabang Palembang sedangkan peneliti menggunakan religiusitas dan pendapatan terhadap minat berinfak generasi Z prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Padangsidempuan.

Hasil penelitian Maylina Syarifah Rahmah memiliki persamaan yaitu meneliti tentang minat, sedangkan perbedaannya adalah variabel pendukung yang digunakan. Penelitian Maylina Syarifah Rahmah menggunakan variabel pengetahuan zakat, persepsi kemudahan, pendapatan dan *good governance* terhadap minat berzakat di BAZIS DKI Jakarta sedangkan peneliti menggunakan religiusitas dan pendapatan terhadap minat berinfak

generasi Z prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Padangsidempuan.

Hasil penelitian Dwi Sariningsih Rahmah memiliki persamaan yaitu meneliti tentang minat, sedangkan perbedaannya adalah variabel pendukung yang digunakan. Penelitian Dwi Sariningsih Rahmah menggunakan variabel pengetahuan zakat, religiusitas, dan motivasi membayar zakat terhadap minat membayar zakat profesi sedangkan peneliti menggunakan religiusitas dan pendapatan terhadap minat berinfaq generasi Z prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Padangsidempuan.

Hasil penelitian Indri Kartika memiliki persamaan yaitu meneliti tentang minat, sedangkan perbedaannya adalah variabel pendukung yang digunakan. Penelitian Indri Kartika menggunakan variabel religiusitas dan pendapatan terhadap minat membayar zakat dengan kesadaran membayar zakat sebagai variabel *intervening* sedangkan peneliti menggunakan religiusitas dan pendapatan terhadap minat berinfaq generasi Z prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Padangsidempuan.

Hasil penelitian Indriana Retno Pangesti memiliki persamaan yaitu meneliti tentang minat, sedangkan perbedaannya adalah variabel pendukung yang digunakan. Penelitian Indriana Retno Pangesti menggunakan variabel pendapatan, religiusitas dan lingkungan terhadap motivasi masyarakat dalam membayar zakat infak shadaqah sedangkan peneliti menggunakan religiusitas dan pendapatan terhadap minat berinfaq generasi Z prodi

Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Padangsidimpuan.

Hasil penelitian Muhammad Tho'in dan Agus Marimin memiliki persamaan yaitu meneliti tentang minat, sedangkan perbedaannya adalah variabel pendukung yang digunakan. Penelitian Muhammad Tho'in dan Agus Marimin menggunakan variabel pendapatan, pendidikan dan religiusitas terhadap terhadap minat muzakki membayar zakat sedangkan peneliti menggunakan religiusitas dan pendapatan terhadap minat berinfak generasi Z prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Padangsidimpuan.

Hasil penelitian Aditya Surya Nugroho dan Ahmad Nurkhin memiliki persamaan yaitu meneliti tentang minat, sedangkan perbedaannya adalah variabel pendukung yang digunakan. Penelitian Aditya Surya Nugroho dan Ahmad Nurkhin menggunakan variabel religiusitas, pendapatan dan pengetahuan terhadap minat membayar zakat profesi melalui BAZNAS dengan faktor usia sebagai variabel moderasi sedangkan peneliti menggunakan religiusitas dan pendapatan terhadap minat berinfak generasi Z prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Padangsidimpuan.

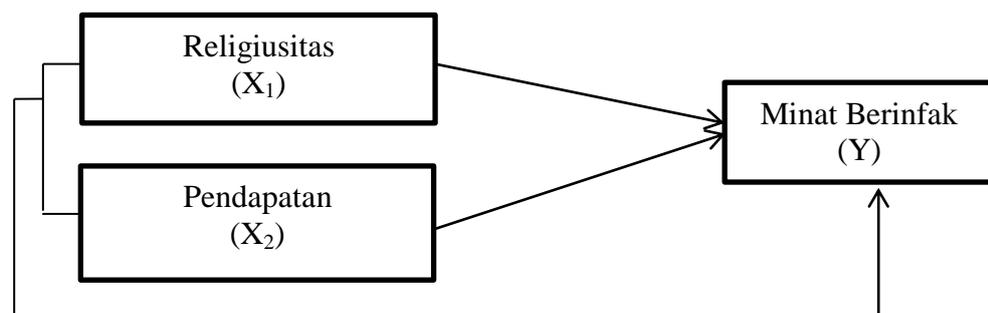
Hasil penelitian Estik Nur Naniyah memiliki persamaan yaitu meneliti tentang minat, sedangkan perbedaannya adalah variabel pendukung yang digunakan. Penelitian Estik Nur Naniyah menggunakan variabel religiusitas, kepercayaan, citra lembaga dan kualitas layanan terhadap terhadap minat

masyarakat membayar zakat sedangkan peneliti menggunakan religiusitas dan pendapatan terhadap minat berinfak generasi Z prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Padangsidimpuan.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran dapat diartikan sebagai rangkaian teori yang tertuang dalam tinjauan pustaka yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternatif solusi dari serangkaian masalah yang ditetapkan. Kerangka pemikiran dapat disajikan dalam bentuk bagan, deskripsi kualitatif, dan atau gabungan keduanya.⁴⁵ Adapun kerangka pemikiran pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar II.1
Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Sesuai uraian kerangka pikir maka hipotesis dalam penelitian ini adalah

⁴⁵ Juliansyah Noor, , *Metode Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 76.

- H_{a1} : Terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat berinfak mahasiswa ekonomi syariah IAIN Padangsidempuan.
- H_{01} : Tidak terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat berinfak mahasiswa ekonomi syariah IAIN Padangsidempuan.
- H_{a2} : Terdapat pengaruh pendapatan terhadap minat berinfak mahasiswa ekonomi syariah IAIN Padangsidempuan.
- H_{02} : Tidak terdapat pengaruh pendapatan terhadap minat berinfak mahasiswa ekonomi syariah IAIN Padangsidempuan.
- H_{a3} : Terdapat pengaruh religiusitas dan pendapatan terhadap minat berinfak mahasiswa ekonomi syariah IAIN Padangsidempuan.
- H_{03} : Tidak terdapat pengaruh religiusitas dan pendapatan terhadap minat berinfak mahasiswa ekonomi syariah IAIN Padangsidempuan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Peneliti akan melakukan penelitian di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan yang beralamat di Jalan. HT. Rizal Nurdin, KM. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan Tenggara, Kota Padangsidempuan, Sumatera Utara. Kode pos 22733. Website, No telepon 0634-22080. Penelitian dimulai April 2021 – Mei 2021.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian kuantitatif. Sedangkan informasi yang diperlukan diperoleh secara langsung pada objek penelitian dengan menyebarkan angket terhadap responden.

C. Populasi dan Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.⁴⁶ Dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan mahasiswa ekonomi syariah semester 4 sebanyak 352 mahasiswa, semester 6 sebanyak 379 dan semester 8 sebanyak 317 mahasiswa sehingga total populasi 1.048 mahasiswa.⁴⁷

⁴⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 482.

⁴⁷ Ketua Prodi Ekonomi Syariah Ibu Delima Sari Lubis, M.A.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari subjek dalam populasi yang diteliti, yang sudah tentu mampu secara representatif dalam mewakili populasi.⁴⁸

Besarnya sampel ditetapkan dengan menggunakan rumus Taro Yamane.⁴⁹

$$n = \frac{N}{N \cdot d + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d² = Presisi yang ditetapkan 10 %

Dengan menggunakan rumus di atas, maka diperoleh perhitungan sebagai berikut

$$\begin{aligned} n &= \frac{1.048}{(1.048) (0,1)^2 + 1} \\ n &= \frac{1.048}{10,48 + 1} \\ n &= \frac{1.048}{11,48} \\ &= 91,28 \\ &= 91 \text{ Responden} \end{aligned}$$

⁴⁸ Ismail dan Sri Hartati Nurdin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm. 95.

⁴⁹ Dominikus Do Unaradja, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Universitas Katolik Atma Jaya, 2018,) hlm. 124.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan *probability sampling* dengan jenis sampel yaitu sampel *random sampling*, dimana pengambilan sampel anggota sampel dan populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.⁵⁰

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, diamati, dan dicatat untuk pertama kalinya melalui wawancara atau hasil pengisian kuesioner kepada responden⁵¹. Kuesioner dalam penelitian ini berbentuk pernyataan tertutup dimana alternatif jawaban telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Metode kuisisioner (angket) merupakan metode pengumpulan data menggunakan daftar pertanyaan. Metode angket dibedakan menjadi metode angket terbuka dan metode angket tertutup.⁵² Angket ini diberikan kepada responden yaitu mahasiswa Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan semester 4,6 dan 8. Angket ini menggunakan skala ordinal dimana setiap jawaban diberi nilai

⁵⁰ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Pustakabarupress, 2015), hlm. 85.

⁵¹ Mudrajat Kuncoro, , *Metode Riset untuk Bisnis dan Eonomi Edisi 3* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 157.

⁵² Sarmanu, *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Statistika* (Surabaya: Airlangga University Press, 2017.), hlm. 47.

1,2,3,4,5. Penilaian dengan skala ordinal yang akan digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Sangat setuju dengan poin nilai 5.
- 2) Setuju dengan poin nilai 4.
- 3) Kurang setuju dengan poin nilai 3.
- 4) Tidak setuju dengan poin nilai 2.
- 5) Sangat tidak setuju dengan poin nilai 1

Adapun kisi-kisi angket yang digunakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.1.
Kisi-kisi Angket

Variabel	Indikator	No Soal
Minat Berinfak (Y)	1. Faktor internal 2. Faktor eksternal	1,2,3,4,5
Religiusitas (X ₁)	1. Keyakinan 2. Pengamalan 3. Penghayatan 4. Pengetahuan 5. Konsekuensi	6,7,8,9,10
Pendapatan (X ₂)	1. Upah 2. Pendapatan	11,12,13,14,15

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu kumpulan atau jumlah signifikan dari bahan tertulis ataupun film (berbeda dengan catatan), berupa data yang akan ditulis, dilihat, disimpan dan digulirkan dalam penelitian yang tidak

akan dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti yang rinci dan mencakup segala keperluan data yang diteliti dan mudah diakses.⁵³

3. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.⁵⁴ Wawancara memiliki tujuan untuk memperoleh informasi langsung dari informan.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Skala pengukuran dikatakan valid apabila mengukur apa yang seharusnya diukur. Skala pengukuran tidak valid apabila mengukur apa yang seharusnya tidak diukur.⁵⁵ Taraf signifikan yang digunakan adalah 0,1 dengan kriteria pengujian sebagai berikut :⁵⁶

- a) Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ dinyatakan valid.
- b) Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dapat menunjukkan konsistensi dan stabilitas skala pengukuran. Perbedaan Reliabilitas dengan validitas adalah uji validitas memuat masalah konsistensi sedangkan validitas memuat masalah

⁵³ Albi Anggito Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Jejak, 2018), hlm. 146.

⁵⁴ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 378.

⁵⁵ Kuncoro, , *Metode Riset untuk Bisnis dan Eonomi Edisi 3*, 172.

⁵⁶ Priyatno, , *Mandiri Belajar SPSS*, hlm. 52.

ketepatan⁵⁷. Kriteria uji reliabilitas adalah jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6.⁵⁸

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memperoleh informasi terkait apakah data yang didapatkan distribusinya normal ataukah tidak. Uji ini dapat dilihat dari hasil uji *one sample kolmogorov smirnov*⁵⁹.

4. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk memperoleh informasi terkait apakah data yang didapatkan linear ataukah tidak. Pengujian dijalankan dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan kriteria pengujian sebagai berikut:⁶⁰

- a) Jika nilai signifikansi < 0,1 maka dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linear.
- b) Jika nilai signifikansi > 0,1 maka dapat dikatakan tidak mempunyai hubungan yang linear.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk melihat korelasi antar variabel bebas dengan kriteria nilai toleransi > 0,1 dan *variance*

⁵⁷ Priyatno, hlm. 175.

⁵⁸ Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer dalam SPSS 22 untuk Tesis dan Skripsi* (Jakarta: Andi Offset, 2015), hlm. 249.

⁵⁹ Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, hlm. 144.

⁶⁰ Priyatno, hlm. 79.

inflation factor (VIF) < 10 maka dapat disimpulkan antar variabel tidak terjadi multikolinearitas.⁶¹

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat perbedaan *variance* dengan kriteria nilai signifikan lebih besar dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi masalah heteroskesastisitas.⁶²

6. Uji Kefisien Determinasi (R^2)

Nilai *R square* (R^2) adalah nilai yang menunjukkan koefisien determinasi yang diubah ke dalam bentuk persen sehingga dapat diketahui seberapa besar sumbangsih religiusitas dan pendapatan terhadap minat berinfak⁶³.

Adapun kriteria dalam kefisien determinasi (R^2) adalah sebagai berikut:⁶⁴

- a) Jika nilai interval korelasi 0,00 – 0,05199 dapat diartikan hubungan variabel sangat rendah.
- b) Jika nilai interval korelasi 0,20 – 0,399 dapat diartikan hubungan variabel rendah.
- c) Jika nilai interval korelasi 0,40 – 0,599 dapat diartikan hubungan variabel sedang.
- d) Jika nilai interval korelasi 0,60 – 0,799 dapat diartikan hubungan variabel kuat.

⁶¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), hlm. 103.

⁶² Ghazali, hlm. 134.

⁶³ Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi 3*, hlm. 240.

⁶⁴ Priyatno, , *Mandiri Belajar SPSS*, hlm. 78.

- e) Jika nilai interval korelasi 0,80 – 1,000 dapat diartikan hubungan variabel sangat kuat.

7. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t berfungsi untuk melihat pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan kriteria pengujian:⁶⁵

- a) H_0 ditolak dan H_a apabila nilai signifikansi $> 0,1$.
- b) H_0 diterima dan H_a ditolak apabila signifikansi $< 0,1$.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F berfungsi untuk melihat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y dengan kriteria pengujian:

- a) H_0 diterima dan H_1 ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.
- b) H_0 ditolak dan H_1 diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

8. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dapat diketahui melalui rumus regresi berganda sebagai berikut:⁶⁶

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dari persamaan rumus di atas maka persamaan yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

$$MT = \alpha + b_1RE + b_2PE + e$$

⁶⁵ Syahrizal Helmi Situmorang, *Analisis Data Penelitian* (Medan: USU Pers, 2008), hlm. 115.

⁶⁶ M. Iqbal Hasan,, *Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif) Edisi Kedua* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 270.

Keterangan :

MT : Minat Berinfak

α : Konstanta

b : Kostanta Variabel X Terhadap Y

RE : Religiusitas

PE : Pendapatan

e : *Standar of error*

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN

Padangsidimpuan

1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN

Padangsisimpuan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Padangsisimpuan berdiri pada tahun 2013. FEBI berdiri bersamaan dengan proses alih STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsisimpuan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2013 tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidmpuan yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013. Perpres ini diundangkan di Jakarta Pada tanggal 6 Agustus 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaga Negara Republik Indonesia tahun 2013 Nomor 122.⁶⁷

Tindak lanjut dari Perpres tersebut adalah lahirnya peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 93 Tahun 2013 tentang Menteri Agama tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan yang diundangkan di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM, Amir Syamsudin pada lembaga Negara Republik Indonesia 2013 Nomor 1459. Melalui

⁶⁷ <https://febi.iaim-padangsidimpuan.ac.id/febi/sejarah>. Diakses 04 Mei 2021 Pukul 20.30 WIB

peningkatan status ini, IAIN Padangsidempuan memiliki empat fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK), Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum (FASIH), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dan satu Prodi Program Pasca Sarjana. IAIN Padangsidempuan dipercaya untuk melaksanakan arahan Kementerian Agama untuk mewujudkan integrasi dan interkoneksi dan mengilangkan dikotomi ilmu pengetahuan, meskipun terbatas pada ilmu sosial dan humaniora. FEBI merupakan fakultas termuda dari segi pengalaman meskipun keempat fakultas sama lainnya, sebab (tiga) fakultas lainnya merupakan peningkatan status dari jurusan yang ada ketika masih di bawah bendera STAIN.

Sejak awal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Padangsidempuan dipimpin oleh Dr. Fatahuddin Azis Siregar, M.Ag selaku Dekan FEBI . Pada tahun 2018 dilanjutkan oleh Dekan Dr. Darwis Harahap, S.Hi. yang dibantu oleh Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H, Arbanur Rasyid, M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

a. Visi

Menjadikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Centre of excellent untuk menjadikan lulusan yang profesional, *enterpreneurship* dan berakhlak mulia di Sumatera Utara tahun **2025**.

b. Misi

- 1) Mengembangkan ilmu pengetahuan yang integratif dan interkognitif di bidang ekonomi dan bisnis islam.
- 2) Melakukan riset dan publikasi ilmiah dalam bidang ekonomi dan bisnis islam.
- 3) Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan penerapan ekonomi dan bisnis islam.
- 4) Menanamkan jiwa *enterpreneurship* yang inovatif dan kreatif untuk menciptakan lapangan kerja.
- 5) Menerapkan ekonomi dan bisnis pada proses pendidikan dan pengajaran.

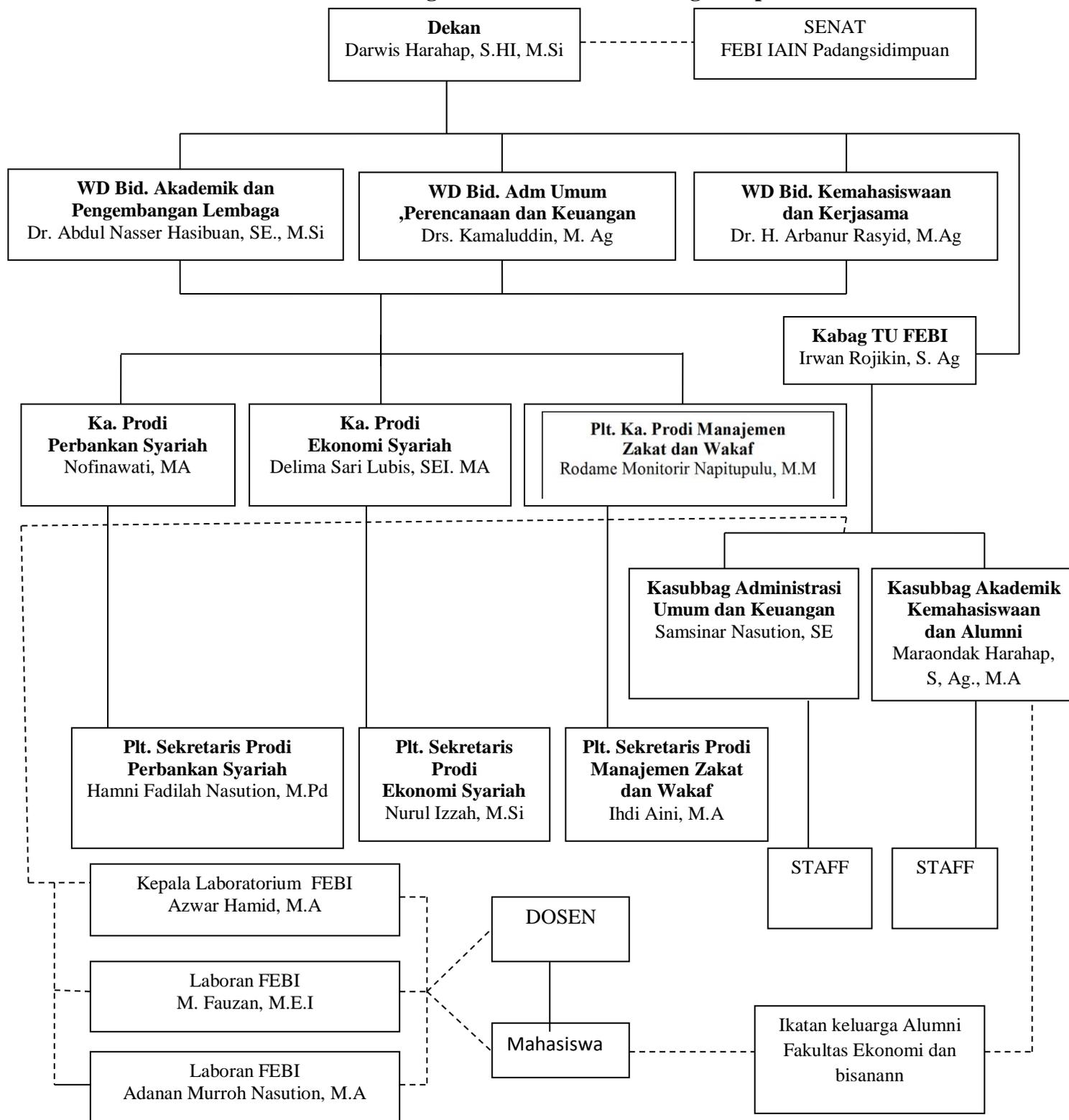
c. Tujuan

- 1) Menghasilkan Sarjana Islam profesional yang memiliki kompetensi dan keilmuan di bidang ekonomi dan bisnis islam.
- 2) Menciptakan pelaku ekonomi yang bermoral, berbudi pekerti dan mempunyai integritas yang tinggi terhadap pengembangan ekonomi islam..

3. Struktur Organisasi

Gambar IV.1

Struktur Organisasi FEBI IAIN Padangsidimpuan



4. Jumlah Mahasiswa IAIN Padangsidempuan

Iain Padangsidempuan memiliki 4 Fakultas yaitu:

1. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)
2. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI)
3. Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi (FDIK)
4. Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum (FASIH)

Tabel IV.1
Tabel Data Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Fakultas
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Tahun Ajaran 2018/2019

No	Program Studi	Mahasiswa Aktif
1	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	445
2	Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD)	32
3	Tadris Matematika	398
4	Pendidikan Agama Islam	1027
5	Tadris Bahasa Inggris	526
6	Pendidikan Bahasa Arab	198
Jumlah Mahasiswa		2.626

68

⁶⁸ <https://iain-padangsidempuan.ac.id>. Di Akses Pada Tanggal 6 Mei 2021, Pukul 09.00 WIB.

Tabel IV.2

**Tabel Data Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) Tahun Ajaran 2018/2019**

No	Program Studi	Mahasiswa Aktif
1	Ekonomi Syariah	1341
2	Manajemen Zakat Wakaf	29
3	Perbankan Syariah	1307
Jumlah Mahasiswa		2.667

Tabel IV.3

**Tabel Data Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan Fakultas
Dakwah Dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Tahun Ajaran 2018/2019**

No	Program Studi	Mahasiswa Aktif
1	Manajemen Dakwah	77
2	Pengembangan Masyarakat Islam	47
3	Bimbingan Konseling Islam	366
4	Komisi Penyiaran Islam	104
Jumlah Mahasiswa		564

Tabel IV.4

**Tabel Data Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan Fakultas
Syariah Dan Ilmu Hukum (FASIH) Tahun Ajaran 2018/2019**

No	Program Studi	Mahasiswa Aktif
1	Hukum Pidana Syariah	53
2	Ahwal al Syakhsyah	93
3	Hukum Ekonomi Syariah	190
4	Hukum Tata Negara	210
5	Ilmu Quran dan Tafsir	52
Jumlah Mahasiswa		598

A. Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah data yang diperoleh valid atau tidak valid. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk tingkat signifikan 0,1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka Item pernyataan dikatakan valid. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item pernyataan dikatakan tidak valid.

Jadi r_{hitung} untuk tiap Ijen pernyataan bisa dilihat dari kolom *corrected item-totalcorrelation*, tingkat signifikansi 0,1 dengan derajat kebebasan (df) = n-2, n adalah jumlah sampel jadi df = 91 - 2 = 89, maka diperoleh angka pada $r_{tabel} = 0,1735$. Uji validitas dapat dilihat dari tabel berikut :

a. Uji Validitas Variabel Faktor Religiusitas

Tabel IV. 5
Hasil Uji Validitas Faktor Religiusitas

Pernyataan	r hitung	r table	Keterangan
RLG 1	0,618	Instrument valid jika r hitung > r tabel, dengan df = 91-2=89 pada taraf signifikan 10 % maka nilai r tabel = 0,1735	Valid
RLG 2	0,662		Valid
RLG 3	0,559		Valid
RLG 4	0,786		Valid
RLG 5	0,508		Valid
RLG 6	0,712		Valid
RLG 7	0,662		Valid
RLG 8	0,786		Valid
RLG 9	0,712		Valid
RLG 10	0,786		Valid

Sumber : Data diolah, SPSS 24 tahun 2021

Berdasarkan hasil uji validitas religiusitas dapat disimpulkan bahwa 10 item pernyataan adalah valid. Berdasarkan $r_{hitung} < r_{tabel}$ dimana r_{tabel} untuk $n = 89$ adalah 0,1735 sedangkan r_{hitung} dapat dilihat dari hasil *item-totalcorrelation*.

b. Hasil Uji Validitas Faktor Pendapatan

Tabel IV.6
Hasil Uji Validitas Faktor Pendapatan

Pernyataan	r hitung	r table	Keterangan
PDP 1	0,839	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan $df = 91-2 = 89$ pada taraf signifikan 10 % maka nilai $r_{tabel} = 0,1735$	Valid
PDP 2	0,546		Valid
PDP 3	0,669		Valid
PDP 4	0,562		Valid
PDP 5	0,390		Valid
PDP 6	0,641		Valid
PDP 7	0,839		Valid
PDP 8	0,669		Valid
PDP 9	0,390		Valid
PDP 10	0,839		Valid

Sumber : Data diolah, SPSS 24 Tahun 2021

Berdasarkan hasil uji validitas pendapatan dapat disimpulkan bahwa 10 item pernyataan adalah valid. Berdasarkan $r_{hitung} < r_{tabel}$ dimana r_{tabel} untuk $n = 89$ adalah 0, 1735 sedangkan r_{hitung} dapat dilihat dari hasil *corrected item-totalcorrelation*.

c. Uji Validitas Variabel Minat

Tabel IV.7
Hasil Uji Variabel Minat

Pernyataan	r hitung	r table	Keterangan
MB 1	0,440	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan $df = 91-2 = 89$	Valid
MB 2	0,724		Valid
MB 3	0,668		Valid

MB 4	0,529	pada taraf signifikan 10 % maka nilai r tabel = 0,1735	Valid
MB 5	0,541		Valid

Sumber : Data diolah, SPSS 24 Tahun 2021

Berdasarkan hasil uji validitas minat dapat disimpulkan bahwa 5 item pernyataan adalah valid. Berdasarkan $r_{hitung} < r_{tabel}$ dimana r_{tabel} untuk $n = 89$ adalah 0,1735 sedangkan r_{hitung} dapat dilihat dari hasil *corrected item-total correlation*.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur kesesuaian instrumen (alat ukur) dengan yang diukur, sehingga instrumen tersebut dapat dipercaya. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika *Cronbach's Alpha*. Jika $r_{tabel} > 0,6$ maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel dan jika $r_{tabel} < 0,6$ maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat dari tabel :

Tabel IV.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Kepercayaan	Keterangan
Religiusitas	0,719	0,6	Reliabel
Pendapatan	0,673	0,6	Reliabel
Minat	0,659	0,6	Reliabel

Sumber: Data diolah, SPSS 24 Tahun 2021

Dari hasil data di atas menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* untuk variabel reliusitas adalah $0,719 > 0,6$ dapat disimpulkan variabel religiusitas (X_1) adalah reliabel. Selanjutnya *Cronbach's Alpha* untuk variabe pendapatan adalah $0,6 > 0,673$ dapat disimpulkan variabel pendapatan (X_2) adalah reliabel. *Cronbach's Alpha* untuk variabel minat adalah $0,659 > 0,6$ dapat disimpulkan variabel minat (Y) adalah reliabel..

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual berdistribusi normal. Model regresi dikatakan baik apabila nilai residualnya berdistribusi normal. Dalam melakukan uji normalitas peneliti menggunakan uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov* dengan taraf signifikan 0,1. Hasil uji normalitas dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel IV.9
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,96880198
Most Extreme Differences	Absolute	,085
	Positive	,075
	Negative	-,085
Test Statistic		,085
Asymp. Sig. (2-tailed)		,111 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data diolah. SPSS 24 Tahun 2021

Dari tabel IV.13 diatas dapat dilihat hasil signifikansi religiusitas, pendapatan , terhadap minat berinfak (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) sebesar $0,111 > 0,1$ dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dengan menggunakan uji *One sampel kolmogorov-smirnov*.

4. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui variabel independen (bebas) memiliki hubungan yang linier atau tidak terhadap variabel dependen (terikat). Hasil uji linieritas dapat dilihat dari tabel berikut.

a. Hasil Uji Linieritas Variabel Religiusitas

Hasil uji linieritas variabel reliusitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel IV.10
Hasil Uji Linieritas Variabel Religiusitas

			Sum of		Mean		
			Squares	Df	Square	F	Sig.
MT	Between	(Combined)	368,730	16	23,046	5,966	,000
*	Groups	Linearity	305,666	1	305,666	79,132	,000
RE		Deviation from Linearity	63,063	15	4,204	1,088	,382
	Within Groups		285,842	74	3,863		
	Total		654,571	90			

Sumber: Data diolah,SPSS 24 Tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas nilai Sig. Sebesar 0,382. Jadi dapat disimpulkan nilai Sig. > 0,1 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel religiusitas terhadap minat berinfak mahasiswa ekonomi Syariah (IAIN) Padangsidempuan adalah linier.

b. Hasil Uji Linieritas Variabel Pendapatan

Hasil uji linieritas variabel pendapatan dapat dilihat dari :

Tabel IV.11
Hasil Uji Linieritas Variabel Pendapatan

			Sum of		Mean		
			Squares	Df	Square	F	Sig.
MT *	Between	(Combined)	112,432	14	8,031	1,126	,350
PE	Groups	Linearity	78,721	1	78,721	11,036	,001
		Deviation from Linearity	33,711	13	2,593	,364	,977
	Within Groups		542,139	76	7,133		
	Total		654,571	90			

Sumber: Data diolah, SPSS 24 Tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas nilai Sig. Sebesar 0,977. Jadi dapat disimpulkan nilai Sig. > 0,1 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel faktor pendapatan terhadap minat berinfak mahasiswa ekonomi Syariah (IAIN) Padangsidempuan adalah linier.

5. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini pada dasarnya untuk melihat ada atau tidaknya signifikan antara variabel dan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

a. Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada atau tidak korelasi yang kuat antara variabel independen dalam suatu model regresi linier berganda. Suatu model dikatakan baik apabila tidak terjadi multikolinieritas dengan melihat nilai VIF dan *Tolerance*, apabila $VIF < Tolerance$ dan $Tolerance > 0,1$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas. Berikut merupakan tabel uji multikolinieritas.

Tabel IV. 12
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	,018	2,703		,007	,995		
RE	,483	,064	,689	7,567	,000	,731	1,367
PE	-,008	,068	-,010	-,111	,912	,731	1,367

a. Dependent Variable: MT
Sumber: Data diolah, SPSS 24 Tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai *Tolerance* dari variabel religiusitas adalah $0,731 > 0,1$ variabel pendapatan adalah $0,731 > 0,1$. Jadi nilai *Tolerance* dari ke dua variabel lebih besar dari 0,1 (nilai *Tolerance* $> 0,1$) sehingga bebas dari multikolinieritas.

Selanjutnya berdasarkan nilai VIF dari variabel pengetahuan adalah $1,367 < 10$ variabel religiusitas adalah $1,367 < 10$. Jadi nilai VIF dari ke dua variabel lebih kecil dari 10 (nilai VIF < 10) sehingga tidak terjadi multikolinieritas.

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji ini menggunakan uji *glesjer* yang dilakukan dengan cara meregresikan antar variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan residual lebih dari 0,1 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut merupakan hasil uji heteroskedastisitas.

Tabel IV. 13
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,040	1,792		3,370	,001
	RE	-,048	,042	-,136	-1,132	,261
	PE	-,063	,045	-,168	-1,402	,164

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Data diolah, SPSS 24 Tahun 2021

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan ke dalam model. Model dianggap baik jika koefisien determinan sama dengan satu atau mendekati satu. Adapun hasil analisis koefisien determinasi (R^2) sebagai berikut:

Tabel IV. 14
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,683 ^a	,467	,455	1,991

a. Predictors: (Constant), PE, RE

b. Dependent Variable: MT

Sumber: Data diolah, SPSS 24 Tahun 2021

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai R^2 0,455. Menunjukkan bahwa 45,5 variabel religiusitas, , variabel pendapatan minat berinfak mahasiswa ekonomi Syariah (IAIN) Padangsidempuan sedangkan 54,5 % lagi dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

7. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial adalah pengujian seberapa jauh pengaruh satu variabel independen yaitu religiusitas, pendapatan secara individual dalam menerangkan variabel terikat. Berikut merupakan tabel uji parsial (t).

Tabel IV. 15
Hasil Uji Parsial (Uji t)

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	,018	2,703		,007	,995
	RE	,483	,064	,689	7,567	,000
	PE	-,008	,068	-,010	-,111	,912

a. Dependent Variable: MT

Sumber: Data diolah, SPSS 24 Tahun 2021

Untuk t_{tabel} dicari $\alpha = 10 \% : 2 = 5\%$ (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan (Dr) = $n-k-1$, dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel independen, (Dr) = $91-2-1 = 88$. Dengan pengujian dua sisi (signifikansi = 0,05), maka diperoleh $t_{\text{tabel}} = 1,66235$

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji t) di atas dapat dilihat bahwa pada variabel religiusitas memiliki t_{hitung} sebesar 7,567 dan t_{tabel} sebesar 1,66235 sehingga $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ ($7,567 > 1,66235$) maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel religiusitas terdapat pengaruh terhadap minat berinfak mahasiswa ekonomi Syariah (IAIN) Padangsidimpuan.

Selanjutnya pada variabel pendapatan memiliki t_{hitung} sebesar -111 dan t_{tabel} sebesar 1,66235 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-111 < 1,66235$) maka H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel pendapatan tidak terdapat pengaruh terhadap minat berinfak mahasiswa ekonomi Syariah (IAIN) Padangsidempuan.

b. Uji Simultaan (Uji F)

Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Ketentuan dalam uji simultan (F) adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Hasil uji simultan (F) dapat dilihat dari tabel berikut ini

Tabel IV. 16
Hasil Uji Simultan (Uji f)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	305,715	2	152,858	38,559	,000 ^b
	Residual	348,856	88	3,964		
	Total	654,571	90			

a. Dependent Variable: MT

b. Predictors: (Constant), PE, RE

Sumber: Data diolah, SPSS 24 Tahun 2021

F_{tabel} untuk signifikansi $\alpha = 0,1$ dengan *regression* (df 1) adalah 2 dan residual (df 2) adalah 88. Maka hasil untuk F_{tabel} adalah 3,10. Dari hasil uji simultan (F) diatas bahwa nilai F_{hitung} sebesar 38,559 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,10 sehingga $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($38,559 > 3,10$) maka H_a diterima. Selanjutnya untuk nilai Sig. $> 0,1$ ($0,000 < 0,1$) sehingga H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel religiusitas, pendapatan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berinfak mahasiswa ekonomi syariah (IAIN) Padangsidempuan.

8. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh faktor pengetahuan, faktor religiusitas, faktor pribadi dan faktor pelayanan terhadap keputusan menggunakan perbankan Syariah. Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel IV. 17
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,018	2,703		,007	,995
	RE	,483	,064	,689	7,567	,000
	PE	-,008	,068	-,010	-,111	,912

a. Dependent Variable: MT

Sumber: Data diolah, SPSS 24 Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian kolom B, maka persamaan analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$MT = \alpha + b_1RE + b_2PE + e$$

$$MT = 0,18 + 0,483 + 0,008 + e$$

Keterangan:

MT = Minat

α : Konstanta

b_1, b_2 : koefisien regresi linier berganda

RE: variabel religiusitas

PE: variabel pendapatan

e: *Prediction Error*

Dari persamaan regresi diatas dapat disimpulkan sebagai berikut

- a. Nilai konstanta (α) bernilai positif sebesar 0,18 menunjukkan bahwa variabel religiusitas, variabel pendapatan nilainya 0, maka minat berinfak pada generasi z sebesar 0,18 satuan.
- b. Nilai koefisien variabel faktor pengetahuan (b_1) sebesar 0,483, artinya apabila variabel religiusitas meningkat 1 satuan maka minat berinfak pada generasi z adalah meningkat sebesar 0,483 . koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel religiusitas terhadap minat infak pada generasi z.

- c. Nilai koefisien variabel pendapatan (b_2) sebesar -0,008, artinya apabila variabel pendapatan meningkat 1 satuan maka minat berinfak pada generasi z adalah meningkat sebesar -0,008. Koefisien bernilai negatif artinya tidak terjadi hubungan positif antara variabel religiusitas terhadap minat berinfak pada generasi z.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh religiusitas terhadap minat berinfak pada generasi z

Berdasarkan hasil uji parsial variabel religiusitas berpengaruh terhadap minat berinfak mahasiswa ekonomi Syariah IAIN Padangsidimpuan sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($7,567 > 1,66235$). Hal ini menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinfak, sehingga dapat disimpulkan bahwa religiusitas berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa dalam berinfak. Hal ini sejalan dengan teori Ghufron yang mengatakan bahwa religiusitas menunjuk pada tingkat keterikatan individu terhadap agamanya. Dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan Indriana Retno Pangesti yang menyatakan bahwa religiusitas, pendapatan dan lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi masyarakat kecamatan kedaung kandang kota Malang dalam membayar zakat, infak dan shodaqoh. Berdasarkan hasil analisis peneliti bahwa mahasiswa ekonomi Syariah IAIN Padangsidimpuan berinfak karena keinginan mereka sendiri bukan karena paksaan.

2. Pengaruh pendapatan terhadap minat berinfaq pada generasi z

Berdasarkan hasil uji parsial variabel pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat berinfaq pada generasi z bahwa variabel pendapatan memiliki r_{hitung} sebesar -111 dan t_{tabel} sebesar 1,66235 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-111 < 1,66235). Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat berinfaq, sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa dalam berinfaq.

Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang biasa dan dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan. Seperti halnya penelitian Muhammad Tho'in dan Agus Marimin yang menyatakan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat membayar zakat pada Lazis Jateng Cabang Solo. Berdasarkan hasil analisis peneliti bahwa mahasiswa ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan tidak berminat infak karena belum memiliki penghasilan yang tetap ataupun pekerjaan.

C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna tentunya sangat sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Di antara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam penyebaran angket (kuesioner) peneliti tidak mengetahui apakah responden mengisi kuesioner dengan jujur dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh.
2. Keterbatasan melakukan penelitian di beberapa waktu dikarenakan *social distancing* yang diakibatkan oleh Corona Virus (Covid-19) sehingga peneliti mengalami kesulitan untuk mendapatkan kontak langsung dengan beberapa responden yang berdomisili di luar Kota Padangsidempuan.

Meskipun demikian peneliti tetap berusaha dan selalu sabar agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna maupun hasil dari penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya kerja keras dan bantuan semua pihak, penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam skripsi ini, adapun kesimpulannya adalah :

1. Secara parsial variabel religiusitas berpengaruh terhadap minat berinfak mahasiswa ekonomi Syariah (IAIN) Padangsidempuan
2. Secara parsial variabel pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat berinfak mahasiswa ekonomi Syariah (IAIN) Padangsidempuan.
3. Secara simultan variabel religiusitas, variabel pendapatan berpengaruh terhadap minat berinfak mahasiswa ekonomi Syariah (IAIN) Padangsidempuan.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan peneliti setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak Masjid Ulul Ilmi (IAIN) Padangsidempuan, peneliti menyarankan agar data infak (IAIN) Padangsidempuan dibuat data terbaru karena peneliti melihat data infak masih menggunakan data yang lama
2. Bagi pihak FEBI (IAIN) Padangsidempuan, peneliti menyarankan agar membuat slogan atau ajakan kepada mahasiswa untuk berinfak.

3. Bagi mahasiswa yang sering berinfak, diharapkan agar tetap konsisten dan harus ditingkatkan dan kepada mahasiswa yang jarang berinfak agar membiasakan berinfak, karena peneliti yakin segala sesuatu pasti ada manfaatnya di kemudian hari.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel lain di luar variabel yang sudah ada dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Gus, *Keutamaan Zakat, Infak, Sedekah Dilengkapi Dengan Tinjauan Dalam Fikih 4 Mazhab* (Jakarta : Elex Media Komputindo, 2016).
- Asdiansyuri, Ulfiyani, *Analisis Pengaruh Religiusitas, Etika Bisnis Islam Terhadap Minat Beli Online Mahasiswa (Studi Kasus Pada Stie Amm Mataram)*, Jurnal Kompetitif : Media Informasi Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan Akuntans, Vol. 6 No. 2, 2020.
- Aulia, Sheila, Eka Larasati, *pengaruh kepercayaan, religiusitas, dan pendapatan terhadap rendahnya minat masyarakat muslim berzakat melalui amil zakat nasional (BAZNAS) Kabupaten Labuhanbatu Selatan (studi kasus masyarakat desa sisumut)*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2017
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
- Inayati, Firlian Erma, *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Sikap, Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yang Memiliki Usaha Pribadi)*, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2018.
- Jajuli, Sulaeman, *Ekonomi Dalam Al-Qur'an*, Yogyakarta : Deepublish Publisher, 2018.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Dan Terjemahan*, Bandung : Syaamil Qur'an, 2010.
- Kartika, Indri, *pengaruh religiusitas dan pendapatan terhadap motivasi masyarakat dalam membayar zakat infak shadaqoh (studi kasus di kecamatan kedaung kandang kota malang*, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2019.
- Mufitasari, Henni, *Pengaruh Religiusitas Muslim, Citra Lembaga Dan Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat, Infak Dan Shodaqoh Pada Lazisnu Wiradesa*, Skripsi Institut Agama Islam (IAIN) Pekalongan, 2019.

- Nurdin, Ismail dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya : Media Sahabat Cendekia, 2019..
- P Ayu, Astriyani, *Analisis Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus : Aparatur Sipil Negara Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang)*, Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019.
- Pangesti, Indriana Retno, *Pengaruh Pendapatan, Religiusitas Dan Lingkungan Terhadap Motivasi Masyarakat Dalam Membayar Zakat Infaq Dan Shadaqoh (Studi Kasus di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang)*, Skripsi Universitas Brawijaya Malang, 2018.
- Prayatno, Dwi, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: Mediakom,2008.
- Rustini, Ni Made, dkk, “*Pengaruh Motivasi, Lingkungan Internal Dan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Seka Taruna Di Kota Denpasar*”, Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi, Vol. 18, No. 2, 2019.
- Sariningsih, Dwi, *Analisis Pengaruh Zakat, Religiusitas Dan Motivasi Membayar Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi*, Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, 2019.
- Sarwono, Jonathan, *Rumus- Rumus Populer dalam SPSS 22 untuk Tesis dan Skripsi*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015.
- Situmorang, Syahrizal Helmi, *Analisis Data Penelitian*, Medan : USU Pers, 2008.
- Suanrdi, Asep dkk, *Minat Masyarakat Untuk Berinfak Melalui Platform Online*, Jurnal Posiding Hukum Ekonomi Syariah, Vol. 6, No. 2, 2020.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung : Alvabeta, 2012.
- Suprayitno, Adi Dan Wahid Wahyudi, *Pendidikan Karakter Di Era Milenial*, Yogyakarta : Deepublish Publisher, 2020.
- Sujarweni, wiratna, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta : PUSTAKABARUPRESS, 2015
- Tho'in, Muhammad Dan Agus Marimin, *Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol. 5, No. 3, 2019.

- Wahyudin, dkk, *Dimensi Religiusitas Dan Pengaruhnya Terhadap Organizational Citizenship Behaviour (Studi Pada Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto)* , Universitas Jenderal Soedirman.
- Wawancara Abdul Hafiz, Padangsidempuan, 03 Desember 2020, Pukul 13.37 WIB.
- Wawancara Egi Septian Pribadi, Padangsidempuan, 04 Desember 2020, Pukul 16.53 WIB.
- Wawancara khalid nursadi, padangsidempuan, 04 desember 2020, pukul 13.45 WIB
- Wawancara Nisma Hafizah Nasution, Padangsidempuan, 02 Desember 2020, Pukul 10.45 WIB.
- Wawancara Sartika Yunda, Padangsidempuan, 03 Desember 2020, Pukul 20.36 WIB.
- Yazi, Azy Athoillah, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzakki Dalam Menunaikan Zakat Di Nurul Hayat Cabang Jember* , 2017.
- Yusuf, Mohammad Asror, *Kaya Karena Allah (Sikap Dan Pandangan Islam Terhadap Dunia Materi)*, Jakarta : Kawan Pustaka.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : Sahrial Ependi Nst
2. Nama Panggilan : Sahrial
3. Tempat/ Tgl. Lahir : Salambue/ 20 Juni 1997
4. Agama : Islam
5. Jenis kelamin : Laki-Laki
6. Anak ke : 6 (tujuh) dari 7 (tujuh) Bersaudara
7. Alamat : Salambue
8. Kewarganegaraan : Indonesia
9. No. Telepon/ HP : 087766266299
10. Email : sahrialependinst@gmail.com

II. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah : Abdul Hasyim Nasution
2. Pekerjaan : Petani
3. Ibu : Nur Hotma Lubis
4. Pekerjaan : Petani
5. Alamat : Salambue

III. PENDIDIKAN

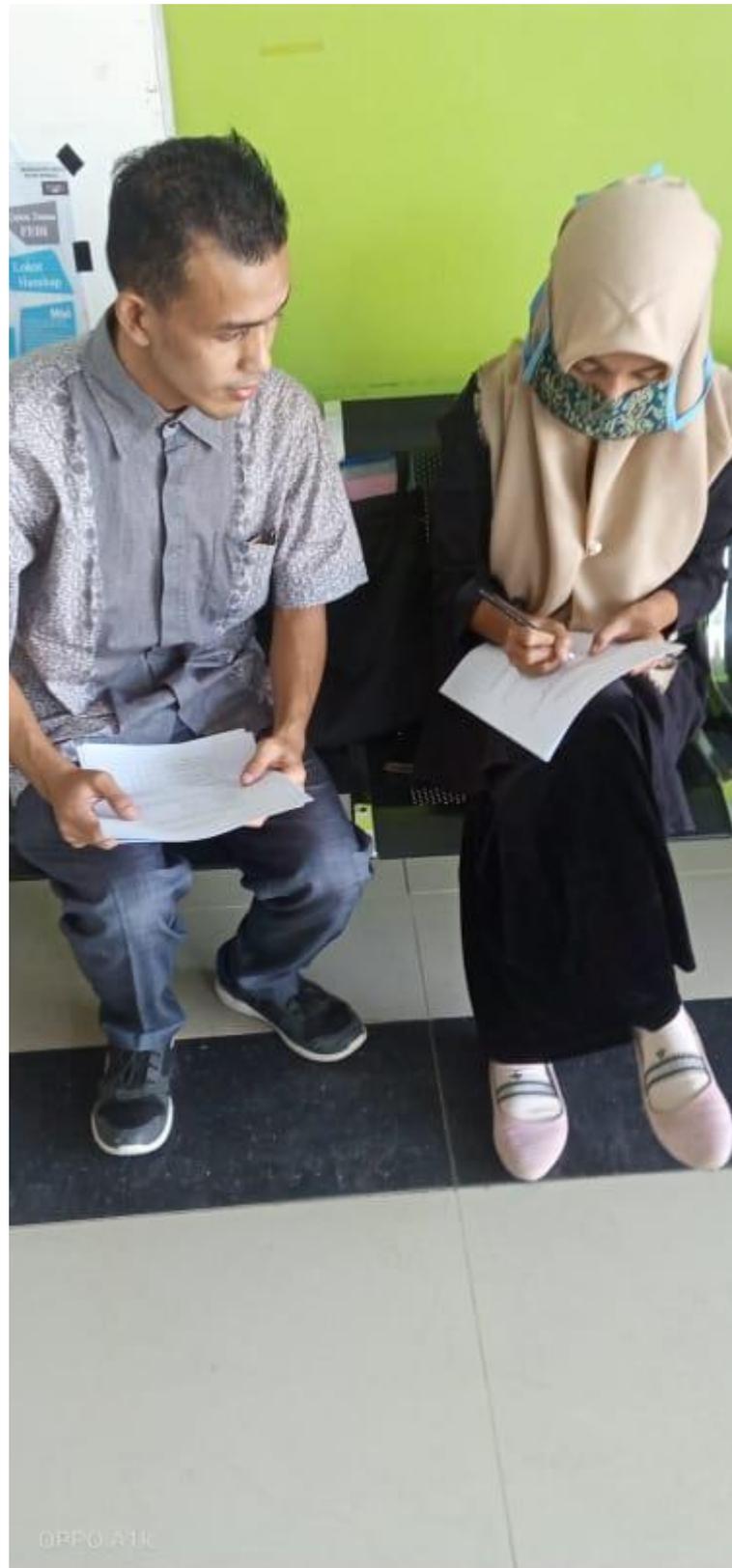
1. SD Negeri 200512 Padangsidimpuan (2004-2010)
2. SMP Negeri 8 Kota Padangsidimpuan (2010-2013)
3. SMA Negeri 3 Padangsidimpuan (2013-2016)
4. Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan (2016-Sekarang)

Dokumentasi











Variabel Minat Berinfak

Uji Validitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,789	5

Uji Reliabilitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MB 1	17,2667	3,444	0,440	0,786
MB 2	17,7333	2,202	0,724	0,700
MB 3	17,2000	3,062	0,668	0,722
MB 4	17,3667	3,206	0,529	0,761
MB 5	17,1000	3,266	0,541	0,758

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
MB 1	0,440	Instrument valid jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, dengan $df = 30 - 2 = 28$ pada taraf signifikan 10 % maka nilai $r \text{ tabel} = 0,3061$	Valid
MB 2	0,724		Valid
MB 3	0,668		Valid
MB 4	0,529		Valid
MB 5	0,541		Valid

Variabel Religiusitas

Uji Validitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,911	10

Uji Reliabilitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
RLG 1	39,0333	12,033	0,618	0,906
RLG 2	39,2000	11,752	0,662	0,903
RLG 3	39,1667	12,351	0,559	0,909
RLG 4	39,1667	11,661	0,786	0,896
RLG 5	39,0667	12,409	0,508	0,912
RLG 6	39,1667	11,523	0,712	0,900
RLG 7	39,2000	11,752	0,662	0,903
RLG 8	39,1667	11,661	0,786	0,896
RLG 9	39,1667	11,523	0,712	0,900
RLG 10	39,1667	11,661	0,786	0,896

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
RLG 1	0,618	Instrument valid jika r hitung > r tabel, dengan df = 30-2=28 pada taraf signifikan 10 % maka nilai r tabel = 0,3061	Valid
RLG 2	0,662		Valid
RLG 3	0,559		Valid
RLG 4	0,786		Valid
RLG 5	0,508		Valid
RLG 6	0,712		Valid
RLG 7	0,662		Valid
RLG 8	0,786		Valid
RLG 9	0,712		Valid
RLG 10	0,786		Valid

Variabel Pendapatan

Uji Validitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,894	10

Uji Reliabilitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PDP 1	38,5667	19,426	0,839	0,868
PDP 2	38,0000	22,552	0,546	0,889
PDP 3	38,2000	20,717	0,669	0,881
PDP 4	37,9667	22,861	0,562	0,889
PDP 5	38,0667	22,616	0,390	0,900
PDP 6	38,3000	21,459	0,641	0,883
PDP 7	38,5667	19,426	0,839	0,868
PDP 8	38,2000	20,717	0,669	0,881
PDP 9	38,0667	22,616	0,390	0,900
PDP 10	38,5667	19,426	0,839	0,868

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
PDP 1	0,839	Instrument valid jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, dengan $df = 30 - 2 = 28$ pada taraf signifikansi 10 % maka nilai $r \text{ tabel} = 0,3061$	Valid
PDP 2	0,546		Valid
PDP 3	0,669		Valid
PDP 4	0,562		Valid
PDP 5	0,390		Valid
PDP 6	0,641		Valid
PDP 7	0,839		Valid
PDP 8	0,669		Valid
PDP 9	0,390		Valid
PDP 10	0,839		Valid



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Siatang 22733
 Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24522

Surat : 1012 /In.14/G.1/G.4c/TL.00/04/2021
 Mohon Izin Riset

22 April 2021

1. Dekan FEBI IAIN Padangsidempuan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : Sahrial Ependi Nasution
 NIM : 1640200175
 Semester : X (Sepuluh)
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul: "Determinan Minat Berinfak pada Generasi Z".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Abdul Nasser Hasibuan
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sititang 22733
 Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1166/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/05/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Abdul Nasser Hasibuan
 NIP : 19790525 200604 1 004
 Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

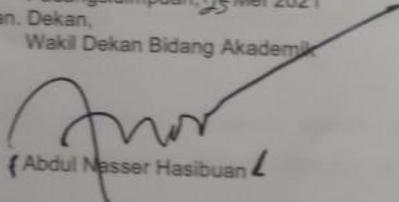
Menerangkan bahwa :

Nama : Sahrial Ependi Nasution
 NIM : 1640200175
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar telah melakukan riset di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan pada tanggal 20 April 2021 s.d 10 Mei 2021 dengan judul "Determinan Minat Berinfak pada Generasi Z".

Jemikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padangsidimpuan, 25 Mei 2021
 an. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik,


 Abdul Nasser Hasibuan

embusan :
 ekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.